

Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang (Studi Kasus Paud Kasih Ananda Dan Tk Satu ATAP)

Annisa Safitri¹, Leny Marlina², Ali Murtopo³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: annisasftr@gmail.com

Abstrak

Persepsi masyarakat merupakan seluruh proses akal manusia mengenai suatu cara pandangan dan pemahaman ataupun pemberian makna seseorang mengenai suatu objek yang ada di sekitar lingkungannya melalui pengamatan, pengetahuan dan pengalamannya. Adapun permasalahan terhadap penelitian ini bagaimana persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini dan faktor-faktor apa saja yang menjadi daya tarik terhadap lembaga pendidikan anak usia dini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi daya tarik masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini. Metode atau pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Desa Muara Lintang Lama Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang, dan pelaku yang dituju ialah yang berkaitan dengan orang tua murid TK Satu atap, Orang tua alumni PAUD Kasih Ananda, pendidik TK Satu Atap, Ketua Yayasan PAUD Kasih Ananda, kepala desa, pendamping desa dan masyarakat. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan observasi (Pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data akan di analisis menggunakan Model Miles Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. lalu uji pengecekan keabsahan data menggunakan Triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah menurut persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini adalah pondasi awal dari pendidikan anak usia dini, selain untuk melatih keberanian, karekteristik, lembaga pendidikan anak usia dini pun sebagai tempat bermain sambil belajar. Ketertarikan masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini kurang baik. Namun faktor yang menjadi daya tarik masyarakat terhadap lembaga adalah Standar pembiayaan, standar layanan yang di berikan untuk orang tua dan murid dan standar sarana prasarana yang lengkap.

Kata Kunci: *Persepsi Masyarakat, Lembaga PAUD, Pendidikan Anak Usia Dini*

Abstract

Public perception is the whole process of the human mind regarding a way of viewing and understanding or giving someone meaning about an object that is around their environment through observation, knowledge and experience. The problem with this research is how the public's perception of early childhood education institutions and what factors are the attractiveness of early childhood education institutions. The purpose of this study is to find out how the public's perception of early childhood education institutions and to find out what factors are the attraction of society to early childhood education institutions. The method or approach applied in this research is descriptive qualitative method. This research is located in Muara Lintang Lama Village, Pendopo Barat District, Empat Lawang Regency, and the intended actors are related to parents of One Roof Kindergarten students, parents of PAUD Kasih Ananda alumni, One Roof Kindergarten educators, the foundation president PAUD Kasih Ananda, village heads, village assistants and the community. Several data collection techniques used observation (observation), interviews, and documentation. Then the data will be analyzed using the Miles Huberman Model which consists of data collection, data reduction, data display, conclusions and verification. then test the validity of the data using Triangulation. The results of this study are according to the community's perception of early childhood education institutions, which are the initial foundation of early childhood education, in addition to training courage, characteristics, early childhood education institutions are also a place to play while learning. Public interest in early childhood education institutions is not good. However, the factors that attract the public to the institution are the standard of financing, the standard of services provided for parents and students and the standard of complete infrastructure.

Keywords: *community perception, PAUD institutions, early childhood education*

PENDAHULUAN

Masyarakat pada umumnya hanya mengetahui atau berpendapat bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau yang dinamakan dengan Taman Kanak-Kanak (TK) berbeda namun pada kenyataannya sama, TK berada pada ruang lingkup pendidikan anak usia dini (PAUD) yang membedakan hanya usia. Dengan adanya pembagian lembaga sendiri pun bukan semata mata untuk megurangi minat ataupun hal lainnya, namun jika dilihat lagi pendidikan lingkungan informal yaitu Keluarga, adalah lingkungan atau tempat berkumpulnya individu satu dengan individu lainnya dalam satu keluarga. Keluarga merupakan pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda dan sedarah. Lingkungan formal atau disebut sekolah adalah lingkungan tempat berkumpulnya individu satu dengan individu lain di sebuah tempat belajar/sekolah. Selanjutnya Lingkungan nonformal yaitu masyarakat adalah lingkungan atau tempat berkumpulnya individu satu dengan individu lainnya dalam satu lingkungan, baik dalam lingkungan desa satu ataupun dengan desa lainnya.

Jadi, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Persepsi merupakan pandangan atau tanggapan seseorang terhadap suatu itu objek, subjek dan lain sebagainya. Persepsi merupakan hal yang didahului oleh alat indra. Seperti alat indra mata contohnya. Penginderaan itu adalah suatu proses diterimanya stimulasi oleh individu melalui alat indra. Persepsi dalam psikologi merupakan hal yang dicari, dipelajari kemudian dipahami yang bertujuan mendapatkan informasi dari pencarian tersebut. Persepsi sama halnya dengan anggapan atau pendapat seseorang. Objek yang dituju pun berupa makhluk hidup atau manusia. Persepsi yang dicari akan dipelajari, kemudian akan dipahami apa maksud dari persepsi tersebut, maka ketika kita sudah paham maksud persepsi tersebut kita akan mendapatkan informasi.

Persepsi masyarakat mengenai PAUD secara umum dari wawancara atau observasi pertama yang dilakukan tentang PAUD adalah tempat bermain. Beberapa orang tua di desa Muara Lintang Lama memahami pentingnya lembaga PAUD bagi perkembangan anak-anak mereka, Namun bukan hanya itu saja banyak anggapan- anggapan bahwa lembaga PAUD merupakan tempat penitipan anak karena dilihat dari aktivitas orang tua yang mengharuskan anak nya ditinggal. Dengan menyekolahkan anak ke PAUD semua orang tua mengharapkan agar anaknya bisa mengeksplorasi diri dan menunjukkan bakatnya. Berbagai macam alasan yang dapat terlontar dari orang tua bila mendefinisikan mengapa menyekolahkan anak di PAUD. Tetapi beberapa orang tua di desa Muara Lintang Lama menganggap bahwa lembaga PAUD tersebut tidak begitu penting dikarenakan pola pikir masyarakat di desa Muara Lintang Lama belum begitu memahami bahwa pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini terhadap perkembangan anaknya, dan keterbatasan ekonomi masyarakat di desa tersebut yang menjadi salah satu alasan mengapa orang tua tidak memasukan anaknya ke lembaga PAUD.

Kota Sumatera Selatan banyak sekali memiliki kabupaten. Salah satu diantaranya adalah Kabupaten Empat Lawang. Kabupaten Empat Lawang itu sendiri memiliki 10 kecamatan salah satunya adalah kecamatan pendopo barat. Di Kecamatan Pendopo Barat memiliki 10 desa salah satunya adalah desa Muara Lintang Lama. Di desa Muara Lintang Lama terdapat satu lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang dibangun untuk anak-anak yang ada di desa tersebut.

Dengan berdirinya lembaga TK Satu Atap dan PAUD kasih ananda yang berdekatan. kemudian terjadinya perbedaan jumlah murid atau siswa, hal ini lah yang menjadi alasan secara halus akhirnya PAUD kasih ananda memutuskan pindah lokasi ke kecamatan Pendopo barat tepatnya di desa Muara Lintang Lama. Setelah terjadinya pemindahan lokasi membuat PAUD Kasih Ananda mengalami pemerosotan peminat, bahkan banyak masyarakat atau anak-anak yang bertinggal di Desa muara lintang lama bersekolah di TK yang ada di desa Beruge Ilir. Hal tersebut disebabkan oleh letak lembaga yang dekat dengan tempat tinggal masyarakat dan pada TK Satu Atap memiliki jenjang yang langsung masuk ke Sekolah Dasar (SD) dikarenakan masih dalam satu naungan, sedangkan pada PAUD Kasih Ananda harus mencari dan mengikut proses untuk masuk ke jenjang Sekolah Dasar (SD) yang diinginkan.

Sebelumnya penulis telah melakukan pengamatan secara langsung kegiatan anak-anak di desa Muara Lintang Lama, dari pengamatan di lapangan didapat bahwa terdapat 116 anak yang ada di desa Muara Lintang Lama, tetapi untuk memasuki usia TK ada 31 anak, dan dari 31 anak yang bersekolah hanya setengah dari yang ada yaitu 15 anak. Setelah melakukan pengamatan ke PAUD kasih ananda yang ada di desa Muara Lintang Lama lebih lanjut ternyata didapatkan pada tahun ajaran 2020 anak yang bersekolah di PAUD kasih ananda di desa muara lintang lama kecamatan pendopo barat ada 7 orang. dari ke 7 anak tersebut ada beberapa yang bukan berasal dari desa muara lintang lama. Sedangkan untuk 8 anak lainnya bersekolah di PAUD yang ada diluar desa muara lintang lama. Salah satu lembaga yang banyak diminati masyarakat adalah Tk Satu Atap kecamatan pendopo induk yang berada di desa beruge ilir. Padahal di desa muara lintang lama ada PAUD yang bernama PAUD kasih ananda. Namun pada saat ini tahun 2021 paud kasih ananda mengalami penutupan. Di karenakan dari penjelasan guru yang pernah mengabdikan di PAUD Kasih Ananda tersebut tidak ada tenaga pendidik yang mengajar serta kekurangan murid. Hal ini juga dibenarkan oleh ketua yayasan PAUD Kasih Ananda bahwa adanya penutupan dikarenakan kurangnya tenaga pendidik dan tidak adanya murid, tetapi setelah di observasi lebih lanjut lembaga yang masih banyak diminati oleh masyarakat desa muara lintang lama adalah TK Satu Atap di desa beruge ilir.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa anak dari desa muara lintang lama ini memilih lembaga TK Satu Atap yang berada di kecamatan pendopo induk di desa beruge ilir. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang (Studi kasus PAUD kasih ananda dan TK satu atap)"

METODE

Penelitian ini dilakukan tepatnya di Desa Muara Lintang Lama Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Yang mana penelitian ini berfokus pada persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menjadikan Desa Muara Lintang Lama sebagai tempat penelitian. Desa Muara Lintang Lama pada dasarnya adalah daerah petani, berupa sawah dan kopi. Adapun mata pencaharian penduduk bermayoritas ialah petani. Jenis data yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Jadi, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, Dalam penelitian ini diharapkan agar dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini dan Faktor-faktor apa yang menjadi daya tarik terhadap lembaga pendidikan anak usia dini di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. Pendekatan adalah suatu permasalahan yang berhubungan dengan cara seseorang melihat dan bagaimana seorang individu menanggapi persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmu. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang artinya penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan menjelaskan suatu objek yang ada di lingkungan masyarakat secara sistematis dan tepat. Dimana peneliti akan melakukan wawancara dan observasi terlebih dahulu dengan fokus permasalahan penelitian sesuai dengan latar belakang penelitian. Penggunaan deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang (Studi kasus PAUD Kasih Ananda dan TK Satu Atap) yang kemudian akan dipaparkan melalui tulisan hasil yang didapat dari lapangan tersebut. Penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus (*case studi*) merupakan jenis pendekatan yang komprehensif, intens, merinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer (batas waktu). Pendekatan studi kasus menjadi model penelitian kualitatif yang terperinci tentang individu atau unit sosial tertentu, dan mengambil data secara mendalam. Hal ini berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dimana ketika mengangkat keunikan dalam suatu kasus yaitu persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini studi kasus PAUD Kasih ananda dan TK Satu atap.

Adapun yang menjadi sumber data dalam informasi kunci (key informan) dan informan pendukung.

- a. Informan kunci dalam penelitian ini orang yang akan memberikan informasi adalah orang tua alumni PAUD Kasih Ananda dan orang tua murid TK Satu Atap pemilihan informan kunci ini didasari karena orangtua memahami tentang lembaga PAUD dan memilih untuk anaknya bersekolah kesuatu lembaga yaitu lembaga PAUD Kasih Ananda dan TK satu atap dikecamatan pendopo barat kabupaten empat lawang

- b. Informan pendukung penelitian yaitu, Pendidik TK Satu atap karena dia juga sebagai pendukung kunci jawaban mengapa banyaknya masyarakat memilih TK Satu atap, Ketua Yayasan PAUD Kasih Ananda dan perangkat desa seperti kepala desa , pendamping desa dan masyarakat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga macam yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melihat langsung kelapangan tentang gejala-gejala alam, perilaku terhadap suatu objek dan kemudian hal tersebut dapat dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau tulisan. Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan peneliti tidak ikut dalam kehidupan subjek yang diteliti, peneliti hanya mengamati kegiatan sehari-hari subjek tersebut.

b. Wawancara

Dalam hal ini bertujuan untuk megumpulkan data yang sesuai di lapangan dan secara langsung dari pihak bersangkutan untuk meminimalisir terjadinya salah paham antara peneliti dan informan. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dengan adanya data-data yang akurat dan logis. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam yaitu persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini dan ketertarikan masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang sudah lama berlalu dalam hal ini dokumen bisa berbentuk foto, gambar, sketsa, bisa juga berbentuk sejarah kehidupan, biografi, serta cerita. Untuk mengumpulkan data itu menggunakan metode yang bersifat dokumentasi, metode ini digunakan juga untuk menggali data yang lebih objektif dan kongkrit.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif data yang diperoleh adalah data kualitatif tersebut. Analisis data merupakan suatu proses penyusunan kemudian menata dengan teratur. Dalam hal ini ada beberapa yang perlu diperhatikan untuk melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

1. *Data Reduktion* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan lebih jelas dan hal ini mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Ketika mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai.

Dalam reduksi data, peneliti memilih dan memilah dari hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara yang telah di dapat di masyarakat dan di lembaga disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Jika data tidak relevan maka tidak digunakan atau tidak dimasukan ke dalam data penelitian. Data yang akan direduksi dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan yaitu orang tua. Hasil wawancara ini berupa Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pedidikan Anak Usia Dini dan faktor-faktor apa yang menjadi daya tarik terhadap lembaga pendidikan anak usia dini di kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang. Data selanjutnya yaitu observasi yang dilakukan baik sebelum penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dari hasil reduksi data yang di peroleh, data disajikan dengan tersusun dan sistematik agar dapat memahami kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian. Ketika Permasalahan Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pedidikan Anak Usia Dini dan faktor-faktor apa yang menjadi daya tarik terhadap lembaga pendidikan anak usia dini maka akan terlihat bagaimana persespi masyarakat dan faktor daya tarik masyarakat terhadap suatu lembaga.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan

kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, setelah ada bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahapan ini, data yang telah diperoleh peneliti mengenai persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini dan faktor-faktor apa yang menjadi daya tarik terhadap lembaga pendidikan anak usia dini akan disimpulkan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dengan data yang utuh dan akurat Berdasarkan data-data yang diperoleh dan direduksi.

Uji keabsahan data adalah upaya untuk memberi jaminan data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya (valid). Pengecekan tersebut menggunakan Triangulasi ialah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data-data melalui sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Sumber yang berbeda dalam penelitian ini di peroleh dari wawancara dengan masing-masing informan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah menggunakan teknik berbeda untuk memperoleh suatu data-data dari sumber yang sama. Terdapat dalam penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan teknik observasi wawancara dan dokumentasi. apabila ketika ketiga teknik ini terjadi perbedaan data yang didapat maka peneliti melakukan diskusi dengan sumber data agar bisa memastikan data yang benar atau semua data benar karena perbedaan sudut pandang.

c. Triangulasi waktu

Waktu penelitian juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Semua bertujuan untuk mendapatkan data yang kredibel dan valid untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara pengecekan wawancara, observasi atau dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari adanya pengecekan keabsahan data tersendiri pun adalah untuk mengumpulkan data yang didapat melalui dokumentasi, observasi dan wawancara kemudian dilakukan perbandingan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan itu sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan di lapangan yaitu Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang (Studi Kasus PAUD Kasih Ananda Dan TK Satu Atap). Data yang didapatkan ialah data yang bersifat kualitatif tidak dapat dihitung secara matematis dan disajikan secara alamiah. Hasil penelitian akan berupa narasi hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap beberapa pihak, orang tua murid Tk Satu Atap, orang tua alumni murid PAUD Kasih Ananda ada juga informan pendukung yaitu pendidik TK Satu Atap, ketua yayasan PAUD Kasih Ananda, kepala desa, pendamping desa serta masyarakat. Selanjutnya data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan juga Huberman berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun susunan dalam rumusan masalah yang akan di jawab di hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang ?

Berdasarkan masalah tentang persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini, hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua kedua sekolah, dan pendidik, kepala desa, pendamping desa serta masyarakat sebagai sumber pendukung untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dalam penelitian.

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui indera. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada

anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

- a. Pandangan Masyarakat Tentang Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Muara Lintang Lama
 - b. Tanggapan Seberapa Penting Pendidikan Bagi Anak Usia Dini
2. Faktor-faktor apa yang menjadi daya tarik terhadap lembaga pendidikan anak usia dini di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang?

Pada bab II mengenai lembaga pendidikan. Dimana yang artinya adalah Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem yang memungkinkan berlangsungnya pendidikan secara berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Lembaga Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai badan usaha yang bergerak dan bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan terhadap anak didik. Apapun Lembaga Pendidikan Islam dapat diartikan dengan suatu wadah atau tempat berlangsungnya proses Pendidikan Islam yang bersamaan dengan proses pembudayaan. Dalam halnya lembaga banyak seperti PAUD, TK, TPA maupun tempat lainnya. Standar PAUD secara khusus dituangkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009, dengan empat pilarnya yakni: (1) standar tingkat pencapaian perkembangan, (2) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (3) pengelolaan dan pembiayaan, (4) standar sarana dan prasarana. Setelah melihat pengertian diatas maka hal tersebut akan melihat bagaimana ketertarikan masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Dengan adanya kasus mengenai lembaga Pendidikan Anak Usia Dini berkaitan dengan data dilapangan dimana salah satu desa yang memiliki lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang kemudian pada akhirnya ditutup karena banyaknya masyarakat memilih bersekolah di tempat lain, hal inilah yang akan dilihat apa yang menjadi alasan sehingga PAUD Kasih Ananda ditutup dan masyarakat lebih memilih menyekolahkan ditempat lain.

- a. Ketertarikan Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini
- b. Standar Biaya Kreteria Pembiayaan Dalam Sebuah Lembaga
- c. Standar Layanan Tentang Pendidikan Anak Usia Dini
- d. Standar Kelengkapan Sarana Dan Prasarana

Pembahasan Hasil Penelitian

- a. Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang ?

Diera Sekarang Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini sudah mudah ditemui karena disetiap desa sudah diwajibkan memiliki Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Dari pembahasan diatas mengenai persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini adalah terkhusus bagi masyarakat orang tua yang menyekolahkan anaknya ke lembaga pendidikan anak usia dini menganggap begitu penting lembaga pendidikan anak usia dini tersebut. Karena anak usia dini itu usia emas dan lembaga pendidikan anak usia dini adalah lembaga pertama dalam pembentukan karakter. Hal ini juga dilihat dari penjelasan ketika anak sudah keluar dari lembaga tersebut.

Selain itu juga sebetulnya masyarakat sudah paham jika lembaga pendidikan anak usia dini itu usia dimana prinsipnya adalah bermain sambil belajar tetapi pada kenyataannya orang tua atau masyarakat itu memiliki tuntutan terhadap lembaga yaitu anak diharuskan bisa baca tulis dan berhitung. Namun hal juga tidak dipungiri karena orang tua juga paham betul mengenai pentingnya lembaga pendidikan anak usia dini, dari pada anaknya keluyuran mending ia bersekolah saja hal itu bisa membuat ia banyak teman dan bisa juga bermain dengan awasan guru karena faktor orang tua yang sibuk hal ini yang membuat mereka memasukan anaknya ke lembaga tersebut. Memang Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Orang tua berperan sebagai ayah dan ibu bagi anak-anaknya dan bertanggung atas pendidikannya. Tetapi dengan adanya lembaga bukan kah hal itu membantu orang tua tersebut. .

- b. Faktor-Faktor Apa Yang Menjadi Daya Tarik Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang ?

Ketertarikan masyarakat apa lagi orang tua yang memiliki anak yang siap untuk masuk ke lembaga yaitu dengan adanya lembaga PAUD sudah dirasakan manfaatnya oleh sebagian orang tua, yaitu mereka yang menyekolahkan anak mereka di lembaga PAUD. Manfaat tersebut antara lain lembaga PAUD merupakan

fasilitas yang didirikan untuk membantu orang tua mendidik anak mereka yang masih dalam usia dini. Manfaat lain yang diterima orang tua yaitu mereka merasakan ada perubahan pada anak mereka, terutama dalam segi kognitif maupun sosial anak. Anak menjadi tahu banyak hal dan dapat bersosialisasi dengan baik, baik dengan teman sebaya maupun dengan orang yang lebih tua dan melatih keberanian anak.

Ketertarikan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini juga tidak lepas dari partisipasi orang tua terhadap lembaga PAUD. Penelitian ini diketahui bahwa partisipasi orang tua dalam lembaga PAUD adalah dengan menyekolahkan anak mereka di lembaga PAUD atau menjadi wali murid. Dengan menjadi wali murid, orang tua ikut serta atau berpartisipasi dalam beberapa pengambilan keputusan, membayar biaya pendidikan dan iuran-iuran (partisipasi materi), dan mengikuti kegiatan parenting. Alasan sebagian besar orang tua berpartisipasi di lembaga PAUD bukan karena sepenuhnya sadar akan pentingnya pendidikan di usia dini, namun karena anak meminta untuk sekolah. Tidak hanya itu ketertarikan masyarakat pun dilihat dari masalah pembiayaan terhadap lembaga PAUD pun masih terjangkau dengan hasil yang sangat memuaskan ada juga yang menggratiskan lembaga agar menarik minat orang tua. Tak terlepas dari ini guru – guru yang mendidik pun sudah menempuh pendidikan yang dibidang bagus dan berpengalaman layanan yang diberikan pun tidak tanggung-tanggung semua yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan enam aspek anak usia dini. Jika dilihat dari sarana prasarana yang menjadi daya tarik masyarakat pun ini salah satunya dimana hal ini sangat penting untuk menunjang perkembangan anak usia dini tersebut. Dimulai dari gedung yang nyaman alat permainan lengkap, kondusif serta alat tulis yang disediakan pun diharapkan lengkap sebagai mana mestinya hal tersebut diciptakan untuk anak usia dini.

SIMPULAN

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang

Persepsi masyarakat terhadap Lembaga PAUD merupakan sebuah pondasi awal dari pendidikan anak usia dini, selain untuk melatih keberanian dan mengembangkan karakteristik. lembaga pendidikan anak usia dini pun sebagai tempat bermain sambil belajar. Lembaga PAUD sangat penting bahwa hal itu digunakan untuk mereka kedepan dalam segi kesiapan dan keberanian dalam bermasyarakat serta untuk menghadapi lingkungan yang lebih besar lagi.

2. Faktor-Faktor Apa Yang Menjadi Daya Tarik Terhadap Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Pendopo Barat Kabupaten Empat Lawang

Yang menjadi daya tarik masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini adalah

a. Faktor Standar Pembiayaan

Pembiayaan menjadi satu alasan serta pertimbangan bagi masyarakat, Jika Pembiayaan yang normal atau murah dan dengan disesuaikan dengan pekerjaan masyarakat hal inilah yang akan membuat daya tarik tersendiri terhadap lembaga tersebut.

b. Faktor Standar Layanan

Layanan yang baik, sambutan yang baik serta tutur kata yang baik yang diberikan lembaga terhadap anak-anak maupun orang tua akan terjalin komunikasi yang baik juga maka apa yang diharapkan pendidik, orang tua maupun anak akan tercapai.

c. Faktor Standar Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana menjadi faktor utama karena sarana dan prasarana hal yang pertama dilihat oleh mata dan faktor utama juga yang menjadi daya tarik, Jika sarana prasarana sudah lengkap maka hal tersebut dapat menunjang pembelajaran yang baik dan perkembangan enam aspek anak terjalan sesuai yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Study akhlak dalam perspektif al-qur'an*. Jakarta : Hamzah.
- Anamara, Maria Goreti v. 2014. *evaluasi program implementasi standar paud*, jurnal pendidikan usia dini volume 8 edisi 2
- Arabiatal Adawiyah, *Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja*, Jurnal Equilibrium. 2016. *Pendidikan Sosiologi*. Volume IV No. 2.
- Ariyanti, Tatik. 2016. *pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak the importance of childhood education for child development*, jurnal dinamika pendidikan dasar volume 8, no 1.
- Damin, Sudarwan. 2010. *Pengantar pendidikan*. Bandung : ALFA BERA.

- Darnoto. 2016. *urgensi lembaga pendidikan anak usia dini (paud) dalam ranah kajian manajemen pendidikan islam.*, Jurnal Tarbawi Vol. 13. No. 1.
- Depertemen Pendididkan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* jakarta: Balai Pustaka. edisi ke 3.
- Elfiadi. 2019. *persepsi masyarakat aceh utara terhadap pendidikan anak usia dini*, jurnal pendidikan anak, vol. 5 no. 1.
- Emzir. 2019. *metode penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif.* depok : PT RajaGrafindo Persada
- Hadi suprpto arifin, Dkk. 2017. *Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa untirta terhadap keberadaan perda syariah di kota serang.* Jurnal penelitian komunikasi dan opini publik, Vol. 21 No.1.
- Helmawati2014. *pendidikan keluarga.* bandung : remaja roksyada.
- James drave.1998. *kamus psikologi terj. Dari the penguin of psychology oleh nancy simanjuntak.* jakarta : bina aksara.
- Mansur. 2009. *pendidikan anak usia dini dalam islam.*yogyakarta : pustaka pelajar.
- Nazir. Mohammad. 2009. *Metode penelitian.* jakarta : gralia Indonesia.
- Nurani, Yuliani, s. 2013. *Konsep dasar pendidikan anak usia dini.* jakarta barat : PT indeks.
- Nurani, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta :PT Indeks.
- Ramayulis. 2002. *ilmu pendidikan islam.* jakarta : kalam mulia.
- Sarlito W,R,. 1999. *psikologi social individu dan teori-teori psikologi social.*jakarta : balai pustaka.
- Saputra, Lukman Surya. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan.* Bandung: Setia Purna Inves.
- Shadily, Hassan. 1983. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia.* Jakarta: Penerbit: PT. Bina Aksara.
- Shambodo, Yoedo, 2020. *Faktor yang mempengaruhi persepsi khalayak mahasiswa pendatang ugm terhadap siaran pawartos ngayogyakarta jogja tv.* Jurnal al azhar indonesia seri ilmu sosial, Vol.1, No. 2.
- Siti, aisyah. dkk. 2019. *persepsi orang tua terhadap lembaga pendidikan anak usia dini*, jurnal pendidikan dan psikologi pintar hartati Vol. 15, No.2.
- Sugiyono. 2012. *metode penelitian pendidikan.* Bandung : alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan.* Bandung : alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d.* bandung : penerbit alfabeta
- Sugiyono. 2020. *metode penelitian kualitatif.* bandung : alfabeta.
- Sugiono. 2021. *metode penelitian kualitatif.* Bandung : alfabeta.
- Suharni.2019. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Paud Bintang Rabbani Pekanbaru*, Jurnal Ilmiah Potensia, 2019, Vol. 4 (1), hlm : 2
- Suyadi dan maulidya ulfal. 2015. *Konsep Dasar PAUD.* Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Tejokusumo, Bambang. 2014. *Dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial.*Jurnal geoedukasi, Vol. 3, No.1.
- Thoha, Miftah. 1983. *perilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya.* jakarta : pt raja grafindo.
- Utomo, Fajar wahyudi dkk. 2018. *Diversitas persepsi masyarakat terhadap pendidikan*, jurnal ilmu-ilmu sosial, Vol. 15 No. 2.
- wal asri. 2019. *Persepsi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di desa suak putat kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi.* Skripsi.
- Walgito, Bimo.1994. *Pengantar psikologi umum.* yogyakarta : andi offside.
- Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Format Paud.* jogjakarta : Arr-Ruzz Media.